

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan pada Ny. S yaitu asuhan selama hamil trimester ke III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

5.1.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Selama hamil Ny. S sudah melakukan pemeriksaan sebanyak 8 kali dilihat berdasarkan hasil pemeriksaan buku KIA dan selanjutnya asuhan kehamilan pada Ny. S diberikan sebanyak 3 kali yaitu mulai usia kandungan 35 minggu, 36 minggu, dan 38 minggu. Hasil pemeriksaan kehamilan ditemukan Ny. S memiliki keluhan pada usia kehamilan 36 dengan anemia ringan. Selanjutnya Ny S diberikan KIE tentang anemia dan asupa gizi, Ny S di anjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe, bayam, buah bit dan naga

5.1.2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan persalinan Ny. S dengan usia kehamilan 39 minggu. Lama Kala I fase aktif berlangsung selama 4 jam, Kala II selama 30 Menit, Kala III selama 5 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. S dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Selama proses persalinan dilakukan asuhan komplementer teknik relaksasi nafas dan akupresur yang bertujuan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri dan rasa cemas ibu bersalin.

5.1.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Selama masa nifas Ny. S dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, selama pemantauan masa nifas, berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam post partum, kunjungan nifas II pada 6 hari postpartum didapat payudara bengkak produksi ASI tidak lancar dilakukan brescare dan pijat oksitosin, kunjungan III pada 21 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 29 hari postpartum. Ny S diberikan konseling tentang KB. Asuhan yang diberikan yaitu memantau tanda-tanda vital untuk mengetahui adanya tanda-tanda infeksi, memeriksa payudara ibu untuk membantu proses menyusui, memantau involusi uterus, dan lochea.

5.1.4 Asuhan Kebidanan BBL

Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal dilakukan IMD 1 jam, tidak terdapat masalah. Bayi Ny. S mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam hari pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 6 hari pasca lahir kunjungan neonatus III pada 21 hari dan kunjungan ke berikutnya pada 29 hari pasca lahir untuk diberikan imunisasi.

Pada Kunjunngan ke tiga ibu mengatakan bayi sering muntah setelah menyusui dan perut bayi agak keras. Seteah dilakukan pemeriksaan bayi mengalami kembung. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah memberikan terapi komplementer dengan melakukan pijat bayi.

5.2 **Saran**

Sesuai dengan hasil kesimpulan diatas maka dalam hal ini penulis ingin memberi saran yang khususnya ditujukan pada:

5.2.1 **Bagi Penulis**

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi Bidan agar dapat terwujud pelayanan kebidanan yang berkualitas dan professional sesuai kompetensinya.

5.2.2 **Bagi TPMB Bdn. Hj.Noli Rofyati. S.Tr.Keb**

Dapat mempertahankan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir dan senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

5.2.3 **Bagi Klien dan Masyarakat**

1. Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara Berkesinambungan dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi.